

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Ngalah atau yang kerap masyarakat sebut sebagai Pondok Ngalah merupakan salah satu Pondok Pesantren yang bertempat di Kabupaten Pasuruan, yang didirikan oleh KH.Moh.Sholeh Bahruddin Kalam pada bulan 30 Agustus 1985 Masehi. Pondok Pesantren Ngalah Berlokasi di Jl. Pesantren Ngalah No. 16 Dusun Pandean Desa Sengonagung Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

Pada awal mula berdirinya Pondok Pesantren Ngalah setelah diresmikan secara sah, awalnya Pesantren ini hanya memiliki segelintir santri yang bermukim untuk menuntut ilmu. Setelah berjalan selama beberapa dekade, eskalasi jumlah santri yang menuntut ilmu pada KH.M.Sholeh Bahrudin semakin meningkat kuantitasnya secara drastis. Data pertumbuhan jumlah Santri selama 5 tahun terakhir yang dilansir dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pondok Pesantren Ngalah mulai pada tahun pada tahun 2015, menunjukkan jumlah keseluruhan santri putra dan putri sebanyak 2.625 santri. Pada tahun 2016 jumlahnya mencapai 3.167, Pada tahun 2017 jumlahnya 3.360, Pada tahun 2018 jumlahnya naik 3.873, dan pada tahun 2019 jumlah santri semakin banyak sebesar 4.355 santri.

Mengingat intensitas perkembangan atau penambahan banyaknya santri yang menuntut ilmu, semakin banyak pula fasilitas dan gedung-gedung yang harus dibangun dan disediakan dalam menampung para santri. Sampai hari ini, terhitung terdapat 15 bangunan asrama (A-O) yang telah di bangun dengan total jumlah kurang lebih 15.000 ribu santri putra dan santri putri yang menetap. Berdasarkan dari data banyaknya santri yang menuntut ilmu di yayasan Darut Taqwa baik dalam lembaga formal maupun non formal, pihak pesantren semestinya senantiasa melakukan pemberdayaan Teknologi yang ada termasuk penerapan sistem informasi akademik mengingat

kemajuan teknologi semakin berkembang. Disamping itu hal ini akan memudahkan untuk meminimalisir pengeluaran tenaga manusia dan biaya untuk melakukan pekerjaan yang sifatnya manual.

Sebenarnya, saat ini telah tersedia beberapa website resmi yang membantu kepengurusan pesantren dalam menyajikan informasi yang nantinya dapat diakses oleh para wali santri hingga masyarakat secara luas seperti SISDA (sistem informasi database) dan SISKEU (sistem informasi keuangan), termasuk juga website yang berisikan profil tiap lembaga formalsebagai wahana informasi para wali. Salah satu kendala yang dirasa perlu untuk dilakukan perbaikan adalah hingga saat ini Yayasan darut Taqwa belum menerapkan sistem informasi yang terpadu dan terintegrasikan menjadi satu kesatuan dengan menggunakan basis android, agar memudahkan siapapun yang ingin mengakses.

Hal lain yang menjadi kendala adalah masih banyak aktifitas yang dilakukan secara manual ditengah berbagai kemudahan teknologi dan inovasi yang harusnya dapat mempermudah kegiatan dan program. Hal ini misalnya terjadi pada saat penerimaan santri baru, para walisantri harus melihat informasi Asrama melalui brosur dan bertanya kepada pihak PPDB satu persatu. Setelah menggali informasi secara manual, walisantri juga harus melakukan survey pada setiap asrama untuk mencari informasi atau jadwal kegiatan yang dirasa cocok untuk penempatan buah hati mereka.

Sampai saat ini, konten yang terdapat pada brosur yang tersedia di yayasan masih menjadi satu dengan konten yang terdapat pada brosur pondok pesantren. Hal ini berarti bahwa informasi yang terkandung didalamnya masih sangat minim dan bersifat general. Tidak ada penjelasan secara spesifik mengenai jenis dan profil asrama, serta kegiatan yang terdapat pada tiap asramatersebut. Hal ini yang menyebabkan para walisantri harus melakukan survey pada tiap asrama untuk menanyakan pada pengurus terkait kegiatan yang dilakukan setiap harinya dan

dianggap relevan dengan keinginan para walisantri untuk anaknya selama melakukan masa belajar nantinya.

Adanya problem diatas tadi juga menjadi salah satu alasan kegiatan asrama tidak berjalan dengan baik dikarenakan pada saat penerimaan santri baru, kegiatan yang harusnya dijadwalkan pada waktu tertentu akan terhambat dengan proses pendaftaran yang lama dan rumit karena masih dilakukan secara manual dan dengan proses yang bertele-tele.

Merujuk pada permasalahan diatas, maka dianggap penting pemberdayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Yayasan Darut Taqwa untuk dapat memberikan akses walisantri dalam memberikan wahana informasi yang sudah terintegrasi menjadi satu dengan aplikasi berbasis android. Selain dapat memusatkan system informasi menjadi satu genggam yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*, hal ini pula dapat memudahkan walisantri dalam melakukan mekanisme pendaftaran santri ke pondok Pesantren Ngalah. Setelah mendapatkan informasi secara akurat, nantinya mereka tidak perlu kebingungan untuk mencari dan menyesuaikan asrama yang tepat untuk dibuat tempat rujukan anaknya untuk masa belajar mendatang. Tentunya semua itu dapat diakses secara online tanpa harus antri di ruang PPDB saat proses pendaftaran.

Pada aplikasi berbasis android tersebut, nantinya juga akan disertai informasi yang lengkap terkait profil tiap lembaga, *database*, system pembayaran, fasilitas asrama, serta kegiatan sehari-hari bahkan prestasi yang pernah di raih para santri sebagai bahan pertimbangan walisantri. Adapun tujuan dari pada penulis mengusulkan ide ini menjadi *project* skripsi adalah untuk mempermudah wali santri pada saat penerimaan santri baru tanpa harus melakukan survei secara manual, menghemat waktu dan tenaga yang dilakukan pihak kepengurusan, serta tentunya materi karena tidak perlu mencetak terlalu banyak brosur yang nantinya akan digantikan dengan system informasi berbasis aplikasi android.

Menurut data yang dihimpun dari koordinator pendidikan pusat Yayasan Pondok Pesantren Ngalah, memang selama ini pengembangan teknologi di yayasan Darut Taqwa masih dirasa belum secara optimal mampu memberdayakan TIK dalam mempermudah proses kinerja penerimaan peserta didik baru dari tahun ke tahun. Merujuk pada permasalahan yang memiliki urgensi tersebut maka kemudian penulis berinisiatif untuk melakukan pengembangan system informasi berbasis aplikasi android tadi, serta dituangkan dalam bentuk karya ilmiah deskriptif berjudul “APLIKASI E-DORMITORY MENGGUNAKAN MOBILE SMARTPHONE ANDROID DALAM MEMPERMUDAH PELAYANAN PPDB PONDOK PESANTREN NGALAH. Hal ini diharapkan dapat menjadi suatu sistem informasi yang terintegrasi menjadi satu dalam bentuk aplikasi berbasis android. Melihat Pemanfaatan TIK dan terutama penerapan penggunaan sistem informasi berbasis android di Yayasan Darut Taqwa yang saat ini menjadi suatu kebutuhan ditengah perkembangan santri dari waktu ke waktu. Selain dapat mempermudah pekerjaan, hal ini juga bisa meminimalisir macetnya kegiatan akibat dari kurang tepatnya pemanfaatan teknologi yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang masalah diatas yang telah disebutkan sebelumnya, maka permasalahan pokok yang dibahas adalah:

1. Bagaimana merancang sistem aplikasi E-dormitory berbasis Android di pondok pesantren ngalah ?
2. Bagaimana Aplikasi E-dormitory mampu memperingan kinerja PPDB dan Pengurus Asrama pada saat masa penerimaan santri baru ?
3. Bagaimana Aplikasi E-dormitory bisa memberikan wahana informasi terkait asrama

pondok pesantren ngalah dengan basis android ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi yang ada di Yayasan di Darut Taqwa guna mempermudah kinerja PPDB serta dapat memberikan wahana informasi bagi semua yang ingin mengetahui Asrama Pondok Pesantren Ngalah. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah sarana dan prasarana mekanisme saat pendaftaran santri di PPDB yayasan Darut Taqwa.
2. Memperingan kinerja PPDB dan Pengurus Asrama pada saat masa penerimaan santri baru.
3. Memberikan wahana informasi terkait asrama pondok Pesantren Ngalah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan akses yang lebih mudah dalam memperoleh informasi seputar asrama yang ada di pondok Pesantren Ngalah.
2. pengembangan aplikasi sistem informasi berbasis android di Yayasan Darut Taqwa dalam memperoleh informasi khususnya terkait asrama-asrama.

1.5 Batasan Masalah

Melihat uraian di atas, didapatkan batasan masalah dalam penelitian ini yakni sistem yang dibangun akan berdasarkan dari kebutuhan yang diperlukan. Adapun batasan yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam membangun Aplikasi sistem informasi ini meliputi. Data profil asrama, data base santri, gambar asrama, lokasi tiap asrama, kegiatan asrama serta klasifikasi asrama.

2. Proses yang dilakukan meliputi : proses pengolahan data profil asrama (gambar asrama, gambar kamar, fasilitas), proses pengolahan data base santri dan data kegiatan tiap asrama, proses klasifikasi asrama, serta proses mapping lokasi tiap asrama.
3. Informasi yang diberikan untuk *user* menjadi informasi yang hanya tampil di layar *smartphone*. Untuk informasi yang tampil pada layar *smartphone* adalah tampilan awal klasifikasi asrama antara asrama putra atau cewek, tampilan kedua merupakan tampilan asrama yang ingin di pilih sesuai keinginan, masuk pada tampilan ketiga yakni profil, database, kuota kamar, kegiatan serta lokasi asrama.
4. Dalam pembangunan Aplikasi ini menggunakan *software Visual Studio Code/Flutter*, sedangkan untuk database system-nya menggunakan PHP My Admin.
5. informasi database santri tidak di tampilkan semuanya.

